

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PRODUKSI MINYAK
KELAPA DI DESA LAPANG KAMPUNG JAWA KECAMATAN TEOR
KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

ROHANI RUMAKELRAT

NIM: 190206003

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS USULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
TAHUN 2023**

PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi ini berjudul : ” Pembedayaan Masyarakat Melalui Produksi Minyak Kelapa di Desa Lapang Kampung Jawa Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur ” oleh Saudari **Fitriani Rumakelrat** NIM 190206003 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan mempertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Kamis tanggal 18 Juni 2023, bertepatan dengan 29 Dzulqaidah 1444 H. Dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

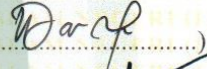
Ambon, 18 Juni 2023 M
29 Dzulqaidah 1444 H

DEWAN PENGUJI

Petua : **Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si** 

Sekretaris : **M. Idul Launuru, M.Si** 

Munaqisy I : **M. Syafin Soulisa, M.Si** 


Munaqisy II : **Umi Kalsum Hehanussa, MM** 

Pembimbing I : **Darma, MM** 

Pembimbing II : **Andi Ismail Marasabessy, MM** 

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon


Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si
NIP. 19620511993021001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohani Rumakelrat

Nim : 190206003

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul : **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Produksi Minyak Kelapa Di Desa
Lapang Kampung Jawa Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian
Timur.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya susun ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada campur tangan orang lain, adapun yang lain hanya memberikan support, masukan, bimbingan dan motivasi terhadap penulis dalam menyusun skripsi ini. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil menjiplak atau dibantu sepenuhnya oleh orang lain, maka gelar yang saya peroleh batal dengan hukum.

Ambon, juni 2023

Yang Membuat Pernyataan



Rohani Rumakelrat

Nim, 190206003

ABSTRAK

**Rohani Rumakelrat. 190206003. Jurusan Pemberdayaan Masyarakat Islam.
Judul Skripsi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Produksi Minyak Kelapa
di Desa Lapang Kampung Jawa Kabupaten Seram Bagian Timur**

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses atau upaya untuk meningkatkan kapasitas, kemampuan, dan kemandirian masyarakat dalam mengelola sumber daya yang ada di sekitar mereka, baik secara ekonomi, sosial, maupun politik. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat yang terjadi dan dampak dari pemberdayaan di Desa Lapang Kampung Jawa terkait perekonomian masyarakat.

Metode penelitian menggunakan analisis tematik. Teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung pada wilayah dan objek yang diteliti, melakukan wawancara dengan informan terkait, serta melakukan dokumentasi dan mengkaji literatur yang relevan. Dalam melakukan validitas dan reabilitas data melakukan triangulasi sumber, triangulasi metodologi, serta member check agar mendapat hasil penelitian data yang akurat dan andal.

Hasil penelitian ini menunjukkan pemberdayaan yang ditemui oleh peneliti terkhusus pada produksi minyak kelapa adalah pemberian mesin parut kelapa dan tidak ditemukan pemberdayaan lainnya yang terkait produksi minyak kelapa. Masyarakat merasakan dampak positif dari pemberdayaan yang telah dilakukan walau sedikit, dan berharap akan ada pemberdayaan lainnya serta pemerintah dapat melaksanakan perannya lebih maksimal. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat yaitu adanya peningkatan pendapatan, adanya peningkatan kualitas hidup, meningkatnya rasa masyarakat dalam partisipasi pembangunan serta meningkatnya rasa untuk mengembangkan industri minyak kelapa yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Produksi, Pemberdayaan, Minyak Kelapa, Pendapatan, Dampak

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hi Rabbil ‘Alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan pencipta sekalian alam. Sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian dengan judul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Produksi Minyak Kelapa di Desa Lapang Kampung Jawa Kabupaten Seram Bagian Timur”**. Hasil penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos.) pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon.

Selama penyusunan proposal ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, dorongan, dan bantuan baik materiil maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah penulis menghaturkan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si. selaku Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Ambon beserta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Adam Latuconsina M.Si. Wakil Rektor II Bidang Adminitrasi Umum dan Perencanaan Keuangan Dr. Ismail Tuanany M.M. dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Lembaga Dr. Faqih Seknum, M.Pd.
2. Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah beserta Wakil Dekan I Bidang Akademik Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I. Wakil Dekan II Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan Dan Keuangan Dr. Burhanuddin Tidore, M.Fil.I. dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Dr. Syarifuddin, M.Sos.I. beserta seluruh Staf Pegawai Pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
3. Fivit Baktirani, M.M. selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan sejarannya.
4. Darma, M.M. selaku pembimbing I dan Andi Ismail Marasabessy, M.M. selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
- 5.

5. M. Syafin Soulissam M.Si. selaku Penguji I dan Umi Kalsum Hehanusa, M.M. selaku Penguji II yang telah memberikan saran dan kritikan yang bermanfaat bagi penulis dengan baik dan benar hingga akhir.
6. Untuk Keluarga saya yang memberikan semangat dan mendoakan saya hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman- teman di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah khususnya jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
8. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, terima asih atas dukungan dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan yang sedikit ini dapat bermanfaat. Jazakumullah bi ahsanil jaza semoga semua amal kebaikan yang telah diberikan mendapatkan ridha dan balasan yang setimpal dari Allah SWT, dan semoga mendapat kemudahan di setiap langkah kita untuk menapaki perjuangan hidup di dunia ini dengan segala keberkahan dan iman di hati. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Penulis



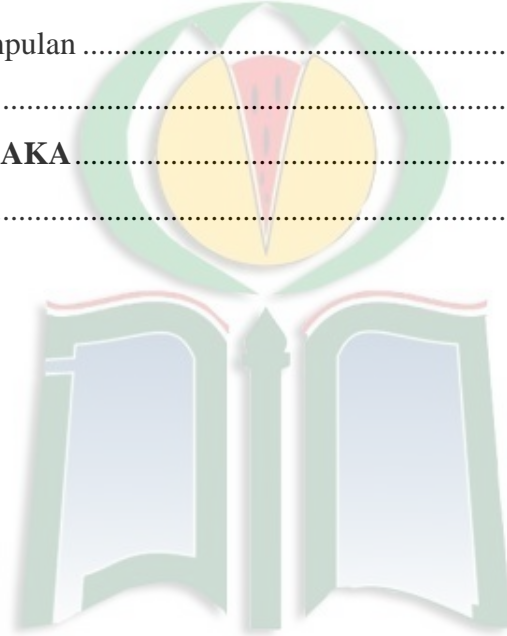
Rohani Rumakelrat

190206003

DAFTAR ISI

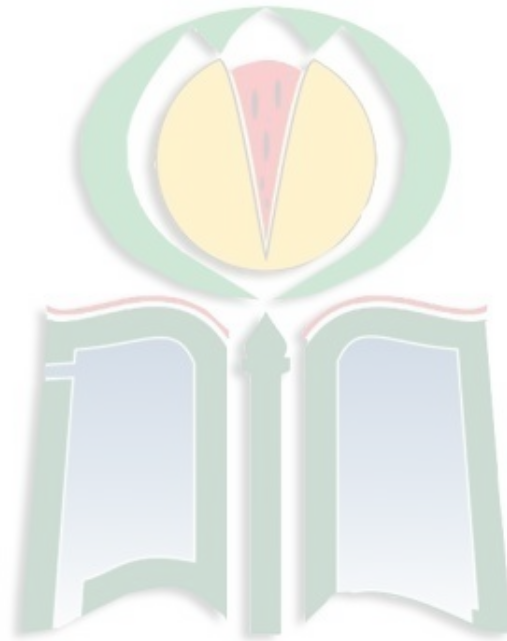
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Pengertian Judul	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Pemberdayaan Masyarakat	12
B. Tanaman Kelapa	20
C. Produksi Minyak Kelapa.....	24
D. Pasar Dan Pemasaran	25
E. Perekonomian Masyarakat.....	26
F. Peran Pemerintah	27
G. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Produksi Minyak Kelapa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.....	30
H. Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Produksi Minyak Kelapa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat	31
I. Penelitian Terdahulu	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Lokasi Penelitian.....	36
B. Populasi Dan Sampel Penelitian	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39

D. Teknik Analisis Data.....	41
E. Validitas Dan Reabilitas Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Desa Lapang.....	48
B. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Produksi Minyak Kelapa Dapat Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.....	56
C. Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Produksi Minyak Kelapa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	104



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Umur Penduduk Berdasarkan Range Umur.....	48
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan Kecamatan Teor.....	49
Tabel 4.3 Hasil Perkebunan Kecamatan Teor Dalam Satuan Ton.....	50
Tabel 4.4 Harga Jual Produk Di Desa Lapang Kampung Jawa	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kantor Desa Lapang Kampung Jawa	74
Lampiran 2 Visi Misi Kepala Desa Lapang Kampung Jawa	74
Lampiran 3 Kelapa Tua Yang Telah Diseleksi	75
Lampiran 4 Proses Membelah Kelapa	75
Lampiran 5 Kelapa Yang Telah Dibelah	75
Lampiran 6 Proses Pamarutan Kelapa	75
Lampiran 7 Proses Pamarutan Menggunakan Mesin	76
Lampiran 8 Kelapa Yang Telah Di Parut	76
Lampiran 9 Proses Peremasan Kelapa	76
Lampiran 10 Proses Pemerasan Kelapa Menjadi Santan	76
Lampiran 11 Menaruh Santan Di Wadah Yang Selanjutnya Akan Didiamkan Tiga Hari	77
Lampiran 12 Santan Akan Didiamkan Tiga Hari	77
Lampiran 13 Santan Yang Akan Didiamkan	77
Lampiran 14 Proses Memanaskan Santan Yang Telah Didiamkan	78
Lampiran 15 Proses Memisahkan Minyak	78
Lampiran 16 Proses Pengemasan Minyak Tradisional	78
Lampiran 17 Wawancara Petani Kelapa (Mamalena Rumakelrat)	78
Lampiran 18 Wawancara Pembuat Minyak Kelapa (Binyaro Rumakelrat)	79
Lampiran 19 Minyak Kelapa Tradisional Yang Telah Di Kemas	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang menghasilkan berbagai macam hasil produksi. Salah satunya adalah produksi kelapa, tanaman kelapa merupakan tanaman yang banyak tumbuh secara alami maupun dkebunkan pada daerah kepulauan maupun pesisir.¹

Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki peluang dalam produksi yang berkaitan dengan pertanian yang dimana keberhasilan dan kelangsungannya sangat bergantung pada sumber daya manusia yang berperan didalamnya. Dapat diyakini hal ini berhasil dapat membantu mengurangi kemiskinan di Indonesia.

Kelapa merupakan tanaman yang produktif dengan produksi minyak yang tinggi dan merupakan salah satu penghasil minyak nabati. Pengolahan minyak kelapa buah merupakan salah satu dari banyaknya industri di Indonesia yang merupakan keunggulan untuk bersaing ditingkat global.²

Maluku adalah sebuah provinsi yang meliputi bagian selatan Kepulauan Maluku, Indonesia. Provinsi ini berbatasan dengan Laut Seram di Utara. Maluku menjadi poros perdagangan rempah dunia dengan cengkeh dan pala sebagai barang dagangan utama. Hal ini membuat Maluku dijuluki

¹Ambar Teguh Sulistyani, *Kemitraan dan Model-Model emberdayaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017), hlm. 56.

²Pardamean Maruli, *Sukses Membuka Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit* (Jakarta: Aksara, 2011), hlm. 98.

sebagai "Kepulauan Rempah" hingga hari ini. Maluku memiliki luas areal tanaman kelapa sebesar 114,42 juta hektare. Namun, kini luas areal pertanaman kelapa semakin menyempit, dikarenakan kurangnya peremajaan tanaman kelapa, benih yang ditanam tidak jelas, cara penanaman tidak sesuai anjuran, dan pemeliharaan tanaman tidak teratur sehingga produktivitasnya masih rendah.³

Maluku dapat memproduksi kelapa sebanyak 103,77 juta ton pada tahun 2020. Akan tetapi, ini merupakan penurunan sebanyak 0,52% dari tahun 2019. Meski demikian, produksi kelapa merupakan komoditas terbesar dibandingkan tanaman perkebunan lainnya. Produksi kelapa terbanyak terdapat pada Kabupaten Maluku Tenggara, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, dan Kabupaten Maluku Tengah.⁴

Dalam produksi, sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting karena kurang mampu dalam mengatasi permasalahan merupakan penghambat untuk mencapai suatu kemajuan. Potensi yang ada haruslah dikembangkan secara teratur dan berkesinambungan. Maka dari itu upaya pemberdayaan sumber daya manusia merupakan suatu hal yang sangat perlu dan harus untuk dilakukan.⁵

³Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku, "*Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebun Rakyat Tanaman Kelapa 2020* ", <https://maluku.bps.go.id/indikator/54/288/1/luas-areal-dan-produksi-tanaman-perkebunan-rakyat-tanaman-kelapa-.html> (Diakses 2022), hlm. 3.

⁴Badan Pusat Statistik, "*Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Maluku (Ribuan ton), 2019*", https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/8100/api_pub/eIjzMTFDZWI0bS9OcGptMVFWNEhdz09/da_05/1 (Diakses 2022), hlm. 2.

⁵Onny S. Prijono dan A.M.W. Pranarka, *Pemberdayaan; Konsep, Kebijakan dan Implementasi* (Jakarta: Centre for Strategic and Internasional Studies), hlm. 128.

Kelapa merupakan tanaman tropis yang penting bagi negara negara Asia dan Pasifik. Kelapa di Desa Lapang Kampung Jawa Kecamatan Teor merupakan tanaman yang telah ada sejak lama dikelola dan dijaga oleh masyarakat sekitarnya. Dengan adanya tanaman kelapa diharapkan mampu menumbuhkan perekonomian masyarakat setempat.

Manfaat yang diperoleh dari eksploitasi produksi minyak kelapa adalah bagian yang tak terpisahkan dari tanaman kelapa itu sendiri. Penggunaan minyak kelapa dalam kegiatan sehari-hari meliputi penggunaannya untuk memasak, khususnya untuk menggoreng makanan. Selain itu, minyak kelapa hasil produksi tersebut dapat dipasarkan dan dijual kepada tetangga di desa serta masyarakat luas yang membutuhkan. Manfaat dari penggunaan minyak kelapa sangat beragam dan dapat memenuhi berbagai kebutuhan hidup sehari-hari.

Pemberdayaan sumber daya manusia adalah mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan. Pemberdayaan sumber daya manusia dalam hal ini masyarakat ditujukan untuk mewujudkan manusia yang cerdas, terampil, produktif, kreatif dan inovatif guna meningkatkan, mengembangkan dan memperkuat potensi yang dimiliki sehingga terciptanya kehidupan yang lebih baik.

Namun pendapatan usaha masyarakat tani kelapa, yang ada saat ini masih kurang mampu mendukung kehidupan masyarakat secara layak karena rendahnya produktivitas dan harga yang cenderung menurun. Perkembangan yang lambat juga terjadi karena tidak banyak yang memanfaatkan nilai

ekonomis kelapa. Potensi yang belum dimanfaatkan tersebut bisa terjadi karena tidak banyak perusahaan yang bergerak dalam pengolahan produk tanaman kelapa atau masyarakat yang tidak mengerti nilai bisnis dari produk dan pasar potensialnya.

Manfaat ekonomis dari kelapa hanya sebatas kebutuhan rumah tangga yang seharusnya bisa menjadi sumber ekonomi untuk meningkatkan pendapatan. Oleh karena itu, perlu dilakukan diversifikasi produk kelapa menjadi produk lain yang memiliki nilai jual tinggi.

Dengan memanfaatkan potensi alam yang ada di sekitar, melalui pengolahan dan pengembangan produk-produk minyak kelapa diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, seperti peningkatan pendapatan, peningkatan keterampilan, pengetahuan masyarakat, dan meningkatkan kemandirian berkelanjutan. Serta dapat membantu mengurangi ketergantungan pada sumber daya ekonomi yang lain, seperti sektor industri dan pertambangan yang seringkali menghasilkan polusi dan dampak negatif bagi lingkungan.

. Kabupaten Seram Bagian Timur adalah salah satu kabupaten di Provinsi Maluku, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Dataran Hunimoa, namun kegiatan pemerintahan sementara berlangsung di Bula. Memiliki sarana perdagangan berupa pasar sebanyak empat unit, terdiri dari Pasar Inpres satu unit yang berlokasi di Bula dan pasar tradisional tiga unit yang masing-masing berlokasi di Kecamatan Seram Timur, Pulau Gorom dan Werinama.

Kecamatan Teor terletak pada Kabupaten Seram Bagian Timur, kegiatan pemerintahan dilaksanakan pada Desa Wermaf. Kecamatan Teor memiliki luas \pm 23,26 km dan memiliki 10 Desa yaitu: Duryar Rumoy, Kampung Baru, Kampung Tengah Wermaf, Karlokin, Kartutin Kartenga, Kerker, Kiliwouw, Lapang Kampung Jawa, Mamur, Teor.⁶

Desa Lapang Kampung Jawa berada pada Kecamatan Teor merupakan salah satu tempat di Indonesia sebagai penghasil beragam sumber daya alam dengan beberapa komoditi unggulan. Dalam subsektor perikanan yaitu gurita, cumi, kerang. Sedangkan dalam sektor pertanian yang berasal dari subsektor perkebunan yaitu cengkeh, pala, dan kelapa.

Adapun hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Afriyadi yang berjudul “Pemberdayaan Ibu-Ibu Kampung Tanjung Sengkuang melalui Produksi Minyak Kelapa Murni” tersebut yang belum berkembang atau maju ini diakibatkan karena kurangnya bimbingan dan teknis pelatihan terkait usaha bimbingan teknik terkait usaha sangat diperlukan agar pelaku usaha dapat meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan usaha minyak kelapa murni, mulai dari manajemen produksi dan mesin-mesin produksi.⁷

Pelaku usaha minyak kelapa murni mengalami kendala dalam mendapatkan surat izin legalitas dari BPOM, sehingga produk minyak kelapa murni belum dapat dipasarkan. Oleh karena itu, perhatian dari pemerintah

⁶Badan Pusat Statistik Seram Bagian Timur, “Kabupaten Seram Bagian Timur Dalam Angka 2021”, <https://sbtkab.bps.go.id/publication/2021/02/26/09159f2c3ee4261371d7420a/kabupaten-seram-bagian-timur-dalam-angka-2021.html> (Diakses 2022) hlm. 35.

⁷Afriyadi, Eka Kurnia Saputra, Rina Trikurnia and Nur Ilmiyati, “Pemberdayaan Ibu- Ibu Kampung Tanjung Sengkuang Melalui Produksi Olahan Buah Pala Di Desa Wanayasa Kecamatan Wanayasa” dalam *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, V, 5 (Tanjung Pinang, 2021), hlm. 1280.

terhadap pemberdayaan minyak kelapa murni bagi para pelaku usaha, terutama ibu-ibu, sangat dibutuhkan agar usaha mereka dapat maju dan berkembang.⁸

Berikut adalah beberapa landasan teori baik dari sisi normatif maupun dari teoritis. Dari sisi normatif terdapat dalam pasal 27 ayat (1) UUD 1945, menyatakan segala warga Negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum, pasal 27 ayat (2) bahwa tiap-tiap warga Negara bersamaan kedudukannya didalam hokum; pasal 281 ayat (2) bahwa setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat deskriminatif.

Pemerintah juga menjamin kesejahteraan sosial masyarakat serta memberdayakan masyarakat yang lemah agar mampu untuk mempertahankan hidupnya, terdapat pada pasal 34 ayat (2) bahwa Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan.

Pemberdayaan perempuan, secara konseptual pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata power (kekuasaan atau keberdayaan).⁹ Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang. Khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam:

⁸Avelius Dominggus Sore, Sirilus Sirhi, Yunita Astikawati, "Pelatihan Pembuatan Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) Menggunakan Fermentasi Ragi Tempe" dalam *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, II, 1 (Sintang, 2019), hlm. 30.

⁹Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial*, Cet. Ke-1 (Bandung: Rafika Aditama, 2019), hlm. 57.

1. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan
2. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.
3. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.¹⁰

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya pemerintah dan masyarakat untuk mengembangkan, memandirikan, dan menswadayakan masyarakat agar mampu membuat suatu perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas potensi daerah.¹¹

Adapun tujuan utama pemberdayaan masyarakat adalah memberikan kekuatan kepada masyarakat, khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan. Ketidakberdayaan ini bisa diakibatkan karena kondisi internal (persepsi mereka sendiri), maupun karena kondisi eksternal (ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil). Harapannya setelah diberdayakan, masyarakat bisa lebih sejahtera, berdaya atau mempunyai kekuatan dalam memenuhi kebutuhan hidup yang utama, dan pada akhirnya akan menciptakan masyarakat yang mandiri. Kemandirian yang dimaksud di sini tidak sekedar

¹⁰*Ibid*, hlm. 58.

¹¹Habib, M. A. F. 2021. "Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif" dalam *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, I, 2. Tulungagung. hlm. 93.

dilihat dari aspek ekonomi saja, namun juga secara sosial, budaya, dan hak bersuara atau berpendapat, bahkan sampai pada kemandirian masyarakat dalam menentukan hak-hak politiknya.¹²

Demikian masyarakat Kampung Jawa ingin mengembangkan produksi minyak kelapa tradisional agar dapat dimanfaatkan dalam kebutuhan hidupnya, dan disitu dalam proses minyak kelapa menurut masyarakat sangat mudah untuk diproses namun untuk dipasarkan cukup sulit, sebab tidak ada sektor-sektor atau perusahaan yang membeli atau memesan minyak kelapa tradisional, sehingga hasil minyak kelapa tradisional hanya di gunakan untuk kebutuhan hidup sehari-hari, dan juga dilihat sekarang minyak goreng kemasan sudah mahal, disitulah inisiatif agar memanfaatkan buah kelapa untuk memproduksi minyak kelapa tradisional agar di jual.

Namun dalam pengelolaan kelapa sehingga menjadi minyak kelapa tradisional tentunya ada masalah yang dihadapi oleh masyarakat Kampung Jawa tersebut, sebab dalam usaha produksi seperti kurangnya modal yang dimiliki oleh masyarakat. Modal usaha masyarakat diketahui relatif sangat terbatas. Keterbatasan modal tersebut menyebabkan masyarakat kurang dapat mengembangkan potensi dalam produksi. Kecilnya skala produksi yang disebabkan kurangnya peralatan dan produksi masih dengan cara tradisional menyebabkan terbatasnya hasil produksi dan kecepatan produksi. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengelola perkebunan serta mengembangkan kualitas produknya.

¹²*Ibid*, hlm. 94.

Dengan melihat permasalahan diatas penulis kemudian terdorong untuk memilih judul Skripsi, dengan judul "*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Produksi Minyak Kelapa Tradisional Di Desa Lapang Kampung Jawa Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur*".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dijadikan dasar analisis masyarakat dalam pengelolaan minyak kelapa adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui produksi minyak kelapa di desa Lapang Kampung Jawa?
2. Bagaimana dampak pemberdayaan masyarakat melalui produksi minyak kelapa terhadap kehidupan masyarakat di desa Lapang Kampung Jawa terhadap kehidupan masyarakat?

C. Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah penelitian ini adalah Pemberdayaan Masyarakat melalui produksi minyak kelapa Di Desa Lapang Kampung Jawa.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pemberdayaan Masyarakat melalui Produksi Minyak Kelapa dapat meningkatkan perekonomian masyarakat terhadap kehidupan masyarakat Di Desa Lapang Kampung Jawa.

2. Untuk mengetahui dampak Pemberdayaan Masyarakat melalui Produksi Minyak Kelapa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Di Desa Lapang Kampung Jawa.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang sosial, serta memberikan pengetahuan kepada mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam terkait dengan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Produksi Minyak Kelapa dalam setiap aspek kehidupan. Terkhususnya pada Masyarakat Desa Lapang Kampung Jawa Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur.

2. Manfaat Praktisi

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada:

- a. Bagi Penulis

Agar penulis dapat memberikan pengalaman berfikir melalui penulis dan penyusunan skripsi, sehingga dapat menabahnya pengetahuan, pengalaman dan menambah wawasan dalam hal ilmu pengembangan masyarakat islam.

- b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan bagi pengembangan keilmuan yang diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh pembaca serta menjadi referensi bagi penelitian

selanjutnya, dan memberikan sumbangan pemikiran bagi masyarakat terkait pemberdayaan masyarakat dalam produksi minyak kelapa.

F. Pengertian Judul

Pemberdayaan adalah proses, cara, perbuatan memberdayakan.¹³

1. Masyarakat adalah sehimpunan manusia hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan yang tertentu.¹⁴
2. Produksi adalah proses mengeluarkan hasil.¹⁵
3. Minyak adalah zat cair berlemak, biasanya kental, memiliki massa jenis yang lebih kecil dari air, dan tidak larut dalam air.¹⁶
4. Kelapa adalah tumbuhan palem yang berbatang tinggi, buahnya tertutup sabut dan tempurung yang keras, di dalamnya terdapat daging yang mengandung santan dan air, merupakan tumbuhan serba guna.¹⁷

¹³Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, “Pemberdayaan” <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemberdayaan> (Diakses 2022).

¹⁴Sulfan, Akilah Mahmud, “Konsep Masyarakat Menurut Murtadha Muthahhari (Sebuah Kajian Filsafat Sosial)” dalam *Jurnal Aqidah-Ta*, IV, 2 (Makassar, 2018), hlm. 273.

¹⁵Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, “Produksi” <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/produksi> (Diakses 2022).

¹⁶Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, “Minyak” <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minyak> (Diakses 2022).

¹⁷Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, “Kelapa” <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kelapa> (Diakses 2022).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Lapang, Kampung Jawa, yang terletak di Kecamatan Teor, Kabupaten Seram Bagian Timur, Provinsi Maluku, Indonesia. Desa Lapang dengan koordinat lintang -4.7630548 bujur: 131.7337002 dan ketinggian wilayah berkisar satu hingga 12 mdpl. Desa ini mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Desa Lapang merupakan lokasi penelitian yang dipilih karena memiliki keunikan dalam sistem pertanian tradisional dan potensi sumber daya alam yang signifikan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah kelompok atau kumpulan individu, objek, atau peristiwa yang relevan dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Populasi penelitian biasanya dipilih berdasarkan karakteristik tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian, seperti usia, jenis kelamin, lokasi geografis, dan sebagainya. Populasi penelitian dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, lingkungan, atau benda-benda yang dapat diteliti. Populasi penelitian yang tepat dan relevan sangat penting untuk memastikan validitas hasil penelitian dan generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas.⁴⁵

Sampel penelitian adalah sebagian kecil atau subset dari populasi penelitian yang dipilih untuk diobservasi atau diukur dalam suatu penelitian. Sampel dipilih dengan tujuan untuk merepresentasikan karakteristik populasi

⁴⁵Shah, A. K., & Shah, S. L. (2021). Population and sample in research methodology. *International Journal of Science and Research*, 10(5), 547-550.

secara keseluruhan, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih besar. Sampel penelitian dipilih dengan mempertimbangkan metode sampling yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga dapat menghasilkan hasil yang akurat dan dapat diandalkan.⁴⁶

Populasi target yaitu masyarakat Desa Lapang Kampung Jawa Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur Provinsi Maluku Indonesia yang berpotensi terlibat dalam produksi minyak kelapa dan menerima dampak dari kegiatan produksi minyak kelapa.

Jenis sampel digunakan adalah purposive sampling, yaitu suatu teknik pemilihan sampel dalam penelitian di mana sampel dipilih secara sengaja atau dengan tujuan tertentu, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam teknik ini, peneliti memilih subjek atau unit sampel yang dianggap memiliki karakteristik atau pengalaman yang relevan dengan topik penelitian atau tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Purposive sampling digunakan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif, teknik ini akan digunakan ketika populasi yang diteliti terlalu besar untuk dipilih seluruhnya sebagai sampel, atau ketika populasi tersebut terlalu sulit diakses atau tidak homogen.⁴⁷

⁴⁶ Leedy, P. D., & Ormrod, J. E. (2021). *Practical research: Planning and design* (12th ed.). Pearson.

⁴⁷ Hennink, M., Hutter, I., & Bailey, A. (2020). *Qualitative research methods*. Sage publications.

Populasi target yaitu seluruh masyarakat Desa Lapang Kampung Jawa kecamatan teor kabupaten seram bagian timur provinsi maluku indonesia yang menerima dampak dari kegiatan produksi minyak kelapa.

Berikut kriteria sampel yang dianggap relevan dan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Petani Kelapa:

Hal ini di karenakan mereka merupakan kelompok utama yang terlibat dalam produksi minyak kelapa. Mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung dalam bercocok tanam dan mengelola kebun kelapa. Data yang diperoleh dari petani kelapa dapat memberikan informasi tentang dampak pemberdayaan mereka melalui produksi minyak kelapa, termasuk perubahan dalam pendapatan, peningkatan kualitas hidup, dan perubahan pola kerja.

2. Pembuat Minyak Kelapa:

Hal ini mempertimbangkan mereka sebagai pelaku utama dalam proses pengolahan kelapa menjadi minyak kelapa. Melibatkan pembuat minyak kelapa dalam penelitian memungkinkan peneliti untuk memahami dampak pemberdayaan pada aspek produksi dan pemasaran minyak kelapa. Data dari pembuat minyak kelapa dapat mengungkapkan perubahan dalam pendapatan, peningkatan kapasitas produksi, dan efisiensi dalam pengolahan minyak kelapa.

3. Pemanjat Kelapa:

Hal ini disebabkan karena mereka memiliki peran khusus dalam mengumpulkan buah kelapa dari pohon kelapa. Penelitian dapat mengungkapkan dampak pemberdayaan pada aspek pekerjaan fisik dan keselamatan kerja para pemanjat kelapa. Data yang diperoleh dapat menggambarkan perubahan dalam kondisi kerja, penggunaan alat bantu, dan pengaruh pemberdayaan terhadap kesejahteraan pemanjat kelapa.

4. Kepala Desa:

Hal ini didasarkan karena memiliki peran penting dalam mengelola kegiatan di desa, termasuk dalam pengembangan industri minyak kelapa. Kepala desa dapat memberikan perspektif tentang dampak pemberdayaan masyarakat secara keseluruhan, langkah-langkah yang diambil untuk mendukung produksi minyak kelapa, dan peran pemerintah dalam mendorong pembangunan berkelanjutan. Data dari kepala desa juga dapat mengungkapkan tantangan, peluang, dan strategi yang terkait dengan pengembangan industri minyak kelapa di desa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dalam penelitian. Berikut adalah beberapa contoh teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian:

1. Observasi

Teknik ini melibatkan pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat apa yang terjadi di lapangan. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif, yaitu ketika peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang diamati, atau non-partisipatif, yaitu ketika peneliti hanya mengamati tanpa terlibat langsung.⁴⁸

2. Wawancara

Teknik ini melibatkan pengumpulan data melalui pertanyaan yang diajukan kepada responden secara langsung. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon.⁴⁹

3. Studi Dokumen

Teknik ini melibatkan pengumpulan data melalui dokumen seperti laporan, jurnal, catatan, dan dokumen lainnya yang relevan dengan topik penelitian.⁵⁰

4. Kajian Literatur

Teknik ini melibatkan tinjauan komprehensif dan analisis kritis terhadap literatur yang telah diterbitkan sebelumnya tentang topik penelitian tertentu. Peneliti melakukan pencarian dan pembacaan terhadap artikel ilmiah, buku, tesis, atau publikasi lainnya yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Kajian literatur membantu peneliti memahami penelitian

⁴⁸Dijkstra, L., Homan, A. C., & van Knippenberg, D. (2020). Observing leader humility: What, why, and how. *Organizational Research Methods*, 23(4), 704-732.

⁴⁹ Khosravan, S., Khavanin, A., Mohammadi, M., & Aminizadeh, M. (2021). A comparative study of face-to-face and telephone interviewing methods on quality of data collection. *Journal of Education and Health Promotion*, 10, 57.

⁵⁰Chong, D. (2019). Studi dokumenter pada penelitian kualitatif. *Jurnal Penelitian*, 26(2), 119-133.

yang telah dilakukan sebelumnya, mengidentifikasi kekosongan pengetahuan, dan membangun dasar teoritis untuk penelitian mereka.

5. Sumber Data Online

Sumber data online digunakan sebagai tambahan dalam pengumpulan data, dengan melakukan pencarian dan penelusuran informasi dari situs-situs web yang relevan.

D. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dilakukan apabila data yang dibutuhkan sudah terkumpul. Data tersebut berasal dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Analisis data adalah proses yang melibatkan pemecahan data menjadi komponen-komponen kecil, memeriksa dan menginterpretasikan informasi yang terkandung dalam data tersebut untuk menghasilkan kesimpulan yang bermanfaat.⁵¹

Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan thematic analysis atau analisis tematik. Analisis tematik adalah proses pencarian dan penafsiran pola-pola dalam data kualitatif yang diperoleh dari wawancara, observasi, atau sumber data lainnya. Analisis tematik bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data dan mengorganisasi data tersebut dalam kategori-kategori yang saling terkait.⁵²

Metode analisis tematik digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data wawancara dan observasi. Analisis tematik akan

⁵¹Buku: Creswell, J.W., & Creswell, J.D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.

⁵² Guest, G., Namey, E. E., & Chen, M. (2020). A simple method to assess and report thematic saturation in qualitative research. *PloS one*, 15(5), e0232076.

mengidentifikasi tema atau pola tertentu dalam data pemberdayaan masyarakat melalui produksi minyak kelapa Desa Lapang Kampung Jawa Kecamatan Teor yang terkumpul dan mengelompokkannya menjadi kategori atau tema.

Berikut adalah tahapan analisis data dengan menggunakan metode analisis tematik yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini:⁵³

1. Menyusun Bahan Yang Akan Dianalisis

Data atau bahan penelitian dari sumber-sumber yang relevan dikumpulkan, seperti laporan kegiatan, hasil wawancara, dokumen-dokumen terkait produksi minyak kelapa dan pemberdayaan masyarakat, dan sumber informasi lain yang relevan.

2. Membaca Dan Memahami

Bahan yang telah dikumpulkan dibaca dan dipahami, yaitu seluruh bahan yang telah dikumpulkan, termasuk catatan hal-hal penting atau kesimpulan yang diperoleh.

3. Memberi Label Dan Mengkategorikan Bahan

Memberi label dan mengkategorikan bahan berdasarkan topik atau tema tertentu yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

4. Menganalisis bahan Analisis data

Dilakukan dengan membaca setiap data yang telah diberi label dan dikategorikan, lalu dicatat informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, informasi yang relevan adalah informasi yang

⁵³Ramli, A. (2022). Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Produksi Kelapa di Desa Air Rami Kecamatan Lohia Kabupaten Sumba Barat. *Jurnal Pembangunan Daerah dan Transparansi Keuangan*, 10(1), 43-53.

berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat melalui produksi minyak kelapa dan dampaknya terhadap perekonomian masyarakat.

5. Memberi Interpretasi

Setelah analisis dilakukan, memberikan interpretasi pada data dengan menjelaskan makna dan signifikansi dari setiap tema atau topik yang telah dianalisis. Interpretasi ini harus sesuai dengan tujuan penelitian dan menggambarkan hasil analisis secara rinci.

6. Menarik Kesimpulan Berdasarkan Hasil Analisis Dan Interpretasi Yang Telah Dilakukan

Menariklah kesimpulan yang terkait dengan tujuan penelitian. Misalnya, apakah pemberdayaan masyarakat melalui produksi minyak kelapa efektif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Lapang Kampung Jawa.

7. Membuat Laporan Penelitian

Membuat laporan penelitian yang berisi hasil analisis data, interpretasi, dan kesimpulan yang telah diperoleh. Laporan ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang tertarik dengan topik yang sama atau sebagai saran untuk pengambilan kebijakan yang lebih baik di masa depan.

E. Validitas Dan Reliabilitas Data

Setelah melakukan analisis data, selanjutnya dilakukan validitas dan reliabilitas data adalah dua hal penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian untuk menjamin keakuratan dan keandalan data yang dikumpulkan.

Validitas data mengacu pada keakuratan data yang dikumpulkan, sementara reliabilitas data mengacu pada keandalan data yang dikumpulkan.⁵⁴ Untuk menjamin validitas dan reliabilitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metodologis, dan member checking.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik penelitian yang melibatkan penggunaan beberapa sumber data yang berbeda dalam satu penelitian untuk memperkuat validitas dan keandalan temuan penelitian. Teknik ini bertujuan untuk memastikan bahwa temuan penelitian didukung oleh berbagai sumber yang berbeda dan tidak hanya berasal dari satu sumber data saja. Triangulasi sumber melibatkan penggunaan beberapa jenis sumber data dalam satu penelitian. Misalnya, menggunakan wawancara, observasi, dan dokumen terkait untuk mengumpulkan data.⁵⁵

Triangulasi sumber digunakan untuk memvalidasi data yang diperoleh dari sumber yang berbeda, Dalam hal ini, data yang diperoleh dari sumber yang ada akan dibandingkan untuk memastikan keakuratan dan keabsahan data yang diperoleh. Berikut cara yang diterapkan pada penelitian ini:

a. Wawancara

Melakukan wawancara dengan stakeholder yang telah ditentukan, untuk memperoleh informasi tentang pandangan dan pengalaman

⁵⁴Hinkin, T. R. (2020). A brief tutorial on the development of measures for use in survey questionnaires. *Organizational Research Methods*, 23(1), 216-232.

⁵⁵Denzin, N. K. (2020). Triangulation 2.0. *Journal of Mixed Methods Research*, 14(3), 273-288.

terkait pemberdayaan masyarakat yang ada melalui produksi minyak kelapa. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui dampak produksi minyak kelapa terhadap masyarakat.

b. Observasi

Melakukan pengamatan partisipatif di lapangan untuk mengamati secara langsung kegiatan produksi minyak kelapa dan dampaknya terhadap perekonomian masyarakat. Pengamatan dilakukan dengan bergabung dalam kegiatan produksi atau mengunjungi lokasi produksi secara berkala.

c. Dokumen Dan Arsip

Analisis dokumen setempat mengenai produksi minyak kelapa dan pemberdayaan masyarakat di wilayah penelitian diantaranya dokumen kebijakan pemerintah, data statistik, dan jurnal terkait.

2. Triangulasi Metodologis

Triangulasi metodologis digunakan untuk memvalidasi data yang terkumpul dari teknik pengumpulan data yang berbeda, yaitu wawancara dan observasi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh keakuratan dan keabsahan data yang diperoleh.⁵⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan dengan cara:

- a. Membandingkan metode yang digunakan dalam penelitian dengan penelitian sebelumnya tentang produksi minyak kelapa dan

⁵⁶Creswell, J. W. (2019). Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. Sage publications.

pemberdayaan masyarakat, untuk memastikan konsistensi dan validitas metodologis.

- b. Membandingkan data dari wawancara dengan data dari observasi langsung di tempat lokasi, untuk memastikan konsistensi data dari kedua sumber.

3. Member Checking

Member checking digunakan untuk memastikan keabsahan data yang terkumpul dengan meminta masukan atau pendapat dari informan yang terlibat dalam penelitian. Member checking adalah proses untuk memeriksa keakuratan data dengan melibatkan partisipan atau orang-orang yang terlibat dalam penelitian. Setelah data dikumpulkan, peneliti akan meminta partisipan atau orang-orang yang terlibat dalam penelitian untuk memeriksa keakuratan data dan memberikan umpan balik jika ada kesalahan atau ketidakakuratan data. Dengan memberikan umpan balik ini, data dapat diperbaiki dan diperbaiki sehingga akurasi data dapat ditingkatkan.⁵⁷

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan dengan cara:

- a. Menghubungi responden atau partisipan terkait untuk memverifikasi ulang temuan yang telah diperoleh, untuk memverifikasi temuan penelitian dan memperjelas hasil penelitian yang telah diperoleh.
- b. Membuat laporan yang ringkas dan mudah dipahami, bahwa temuan telah cocok dan sesuai dengan yang disampaikan atau ditemui, maupun

⁵⁷Guest, G., Namey, E. E., & Chen, M. (2020). A simple method to assess and report thematic saturation in qualitative research. *PloS one*, 15(5), e0232076.

menambahkan masukkan atau perbaiki apabila pernyataan kurang atau tidak sesuai.

Dengan melakukan triangulasi sumber, triangulasi metodologis, dan member check, peneliti berharap penelitian skripsi ini dijamin kualitas dan keakuratannya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang tercantum pada bab sebelumnya penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Pemberdayaan masyarakat melalui produksi minyak kelapa di desa Lapang Kampung Jawa yang ditemukan, hanya terdapat pada pemberian mesin parut kelapa tanpa adanya upaya yang lebih komprehensif. Sehingga pemberdayaan masyarakat melalui produksi minyak kelapa di desa Lapang Kampung Jawa masih belum optimal. Pengembangan produk minyak kelapa oleh masyarakat terhambat oleh keterbatasan modal usaha. Kebutuhan modal usaha masyarakat perlu diperhatikan. Hal ini akan membantu masyarakat dalam mengatasi kendala modal yang seringkali menjadi hambatan dalam pengembangan usaha. Pengembangan produk minyak kelapa oleh masyarakat juga terhambat oleh keterbatasan pengetahuan masyarakat. Diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pengembangan produk minyak kelapa. Diperlukan peran pemerintah yang lebih aktif dan komprehensif dalam pemberdayaan masyarakat melalui produksi minyak kelapa. Pemerintah perlu menyediakan tidak hanya mesin parut kelapa, tetapi juga pelatihan, pendampingan, dan bimbingan yang berkelanjutan untuk membantu masyarakat mengoptimalkan produksi dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan.

2. Dampak pemberdayaan masyarakat melalui produksi minyak kelapa di desa Lapang Kampung Jawa yang ditemukan, diantaranya adalah: meningkatnya pendapatan walau peningkatan yang dirasakan oleh masyarakat hanya sedikit, adanya peningkatan kualitas hidup masyarakat walau tidak signifikan, adanya peningkatan dalam rasa kebanggaan oleh masyarakat namun pemberdayaan dan keterlibatan masyarakat yang dirasakan dapat ditingkatkan lagi, serta adanya usaha dalam mengembangkan industri minyak kelapa yang berkelanjutan oleh masyarakat namun perlu adanya peningkatan potensi yang ada dan perlu adanya kerjasama, bantuan dalam pemberdayaan lebih lanjut lagi.

B. Saran

Berdasarkan apa yang ditemukan dalam penelitian, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemerintah perlu memberikan pelatihan, pendampingan, dan bimbingan yang berkelanjutan kepada masyarakat dalam produksi minyak kelapa, termasuk perawatan mesin dan kebun kelapa.
2. Perlu adanya kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, industri, dan masyarakat dalam mengembangkan program pengembangan keterampilan dan pengetahuan tentang produksi minyak kelapa.
3. Penting untuk memperhatikan masalah modal usaha dengan menyediakan program pinjaman modal usaha atau mencari kemitraan dengan lembaga keuangan atau investor yang tertarik pada sektor minyak kelapa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A., & Santoso, D. (2021). Dampak Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat Pesisir Di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan*, 6(2), 40-51.
- Afriyadi, Eka Kurnia Saputra, Rina Trikurnia and Nur Ilmiyati, “Pemberdayaan Ibu-Ibu Kampung Tanjung Sengkuang Melalui Produksi Olahan Buah Pala Di Desa Wanayasa Kecamatan Wanayasa” dalam *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, V, 5 (Tanjung Pinang, 2021), hlm. 1280.
- Ambar Teguh Sulistyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017), hlm. 56.
- Anwar, M. I. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Usaha Peningkatan Ekonomi Kreatif: Studi Kasus di Desa Sampolawa Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Ipteks Terapan*, 15(1), 1-7.
- Arifin, S. M., & Pratama, M. R. (2021). Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan produksi kelapa di Desa Simpang Tiga Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 22(1), 1-9.
- Asri, M., & Santoso, S. (2020). Peranan Minyak Kelapa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 17(2), 181-193.
- Avelius Dominggus Sore, Sirilus Sirhi, Yunita Astikawati, “Pelatihan Pembuatan Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) Menggunakan Fermentasi Ragi Tempe” dalam *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, II, 1 (Sintang, 2019), hlm. 30.
- Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, “Kelapa” <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kelapa> (Diakses 2022).
- Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, “Minyak” <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minyak> (Diakses 2022).
- Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, “Pemberdayaan” <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemberdayaan> (Diakses 2022).
- Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, “Produksi” <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/produksi> (Diakses 2022).
- Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku. (2022). Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebun Rakyat Tanaman Kelapa 2020. Diakses dari

<https://maluku.bps.go.id/indikator/54/288/1/luas-areal-dan-produksi-tanaman-perkebunan-rakyat-tanaman-kelapa.html>

Badan Pusat Statistik Seram Bagian Timur. (2022). Kabupaten Seram Bagian Timur Dalam Angka 2021. Diakses dari <https://sbtkab.bps.go.id/publication/2021/02/26/09159f2c3ee4261371d7420a/kabupaten-seram-bagian-timur-dalam-angka-2021.html>

Badan Pusat Statistik. (2019). Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Maluku (Ribu ton), 2019. Diakses dari <https://www.bps.go.id/indikator/indikator/>

Bambang Raditya Purnomo. (2018). Skripsi "Pengembangan Produk Dan Inovasi Produk Pada Teh Hijau Cap Pohon Kurma, Studi Pada Pt Panguji Luhur Utama". Surabaya: Universitas Dr. Soetomo Surabaya.

Chase, R. B., & Aquilano, N. J. (2018). *Production and Operations Management: Manufacturing and Services*. McGraw-Hill Education.

Chong, D. (2019). Studi dokumenter pada penelitian kualitatif. *Jurnal Penelitian*, 26(2), 119-133.

Creswell, J. W. (2019). *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.

Creswell, J.W., & Creswell, J.D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.

Denzin, N. K. (2020). Triangulation 2.0. *Journal of Mixed Methods Research*, 14(3), 273-288.

Dijkstra, L., Homan, A. C., & van Knippenberg, D. (2020). Observing leader humility: What, why, and how. *Organizational Research Methods*, 23(4), 704-732.

Direktorat Jenderal Perkebunan. (2019). *Statistik Perkebunan Indonesia 2018-2020*.

Edi Suharto. (2019). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial*. Cet. Ke-1. Bandung: Rafika Aditama.

Eric Farhan Thariq, Eka Rofiyanti, dan Dwi Agustina. (2022). "Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jlegiwinangun Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen." *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 5(1), 111-115.

- Firdaus, M., Hidayat, M., & Mulyana, A. (2022). Peningkatan Produksi Minyak Kelapa Murni Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tiram Kecamatan Mantangai Hilir Kabupaten Kapuas. *Jurnal Sumber Daya Lahan*, 16(1), 12-20.
- Gani, A. (2021). Konsep dan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Administrasi Publik*, 9(1), 78-88.
- Guest, G., Namey, E. E., & Chen, M. (2020). A simple method to assess and report thematic saturation in qualitative research. *PloS one*, 15(5), e0232076.
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 93.
- Hennink, M., Hutter, I., & Bailey, A. (2020). *Qualitative research methods*. Sage publications.
- Hermansyah, T. (2022). Skripsi: Dampak Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata Di Desa Cikolelet, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang-Banten. Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah. 42.
- Hidayat, A., & Rosyadi, E. (2018). Deskripsi dan karakterisasi kelapa hijau (*Cocos viridis*) di Desa Cangkuang Wetan, Kabupaten Bandung.
- Hinkin, T. R. (2020). A brief tutorial on the development of measures for use in survey questionnaires. *Organizational Research Methods*, 23(1), 216-232.
- Isra Hayati (2021). Skripsi Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus Desa Lamamek, Kecamatan Simeulue Barat, Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh), hlm. 8.
- Jafar Rasidik Keliobas. (2023). Kepala Desa Desa Lapang Kampung Jawa, Wawancara Pribadi, Teor, 27 Januari 2023.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2022). *Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Desa*. Jakarta.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Pertanian Nomor 72/Permentan/SR.140/9/2020 tentang Standar Nasional Indonesia Minyak Kelapa. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Khosravan, S., Khavanin, A., Mohammadi, M., & Aminizadeh, M. (2021). A comparative study of face-to-face and telephone interviewing methods on quality of data collection. *Journal of Education and Health Promotion*, 10, 57.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2021). *Principles of marketing (18th ed.)*. Pearson.

- Leedy, P. D., & Ormrod, J. E. (2021). *Practical research: Planning and design* (12th ed.). Pearson.
- Lusiani, N., Hidayati, N., & Astuti, R. D. (2020). Peran Pemerintah Desa dalam Mendorong Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 11(2), 66-71.
- Maruli, P. (2011). *Sukses Membuka Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit*. Jakarta: Aksara.
- Maulana Hafiz, Muhammad. "Upaya Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan Melalui Komunikasi Persuasif Dan Koersif Di Desa Sungai Rasau Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala." Tesis Sarjana, Universitas Islam Kalimantan Mab, 2021.
- Muharun, M., & Apriyanto, M. (2014). Pengolahan Minyak Kelapa Murni (VCO) Dengan Metode Fermentasi Menggunakan Ragi Tape Merk NKL. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 3(2).
- Noer, & Purwanto. (2017). Varietas Lokal Kelapa Merah (*Cocos nucifera* var. *rubescens*) di Bali. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 8(3), 157-166.
- Nurhalimah. (2010). Skripsi: "Usaha Produksi Mie Sagu Di Desa Banglas Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Ditinjau Dari Ekonomi Islam" (Universitas Sultan Syarif Kasim).
- Nurkholis, N., & Cahyono, E. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa Cintamarga Melalui Pelatihan Pengolahan Minyak Kelapa. *Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah*, 5(2), 71-80.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- Prabowo, A., & Nugroho, B. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pengolahan Minyak Kelapa di Desa Candi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 76-87.
- Prijono, O. S., & Pranarka, A. M. W. (Centre for Strategic and Internasional Studies). *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan, dan Implementasi*. Jakarta.
- Purnomo, B. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Mengentaskan Kemiskinan: Konsep, Strategi, dan Implementasi. *Jurnal Wacana Pembangunan*, 1(1), 43-56.
- Putra, M. S. F. (2022). *Analisis Prospek Usaha Kecil Pisang Kipas Dan Perannya Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

- Putri, T. (2019). *Keampuhan Air Dan Minyak Kelapa Bagi Kesehatan*. Terenggalek: Penerbit Laksana.
- Raab, J., & Fisher, C. D. (2022). The relationship between psychological empowerment, work engagement, and job performance: A meta-analysis. *Journal of Organizational Behavior*, 43(1), 26-45.
- Rahmadani, R., & Nurlaelawati, E. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sumber Daya Kelapa di Desa Lubuk Raja, Kabupaten Merangin. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 6(1), 1-9.
- Ramli, A. (2022). Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Produksi Kelapa di Desa Air Rami Kecamatan Lohia Kabupaten Sumba Barat. *Jurnal Pembangunan Daerah dan Transparansi Keuangan*, 10(1), 43-53.
- Riani, E., Yustika, A. E., & Simanjuntak, M. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Produksi Minyak Kelapa. *Jurnal Abdi Masyarakat Madani*, 2(1), 14-21.
- Ridwan, R., & Dewi, R. (2021). Dampak Pemberdayaan Desa Wisata Halal. *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6(3), 301.
- Sari, A. M., & Jannah, M. (2020). Analisis Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 17(2), 141-154.
- Shah, A. K., & Shah, S. L. (2021). Population and sample in research methodology. *International Journal of Science and Research*, 10(5), 547-550.
- Stanton, W. J., Etzel, M. J., & Walker, B. J. (2021). *Fundamentals of marketing* (16th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sulfan, Akilah Mahmud, "Konsep Masyarakat Menurut Murtadha Muthahhari (Sebuah Kajian Filsafat Sosial)" dalam *Jurnal Aqidah-Ta*, IV, 2 (Makassar, 2018), hlm. 273.
- Suryana, A. (2019). Potensi Genetik Beberapa Varietas Kelapa (*Cocos nucifera* L.) di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Agrotek Tropika*, 7(1), 1-8.
- Susilo, H., & Kusdiby, L. (2018). Pemberdayaan Masyarakat dalam Rangka Pengelolaan Lingkungan Berbasis Masyarakat. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 6(2), 107-117.
- Suyono, E., & Handayani, S. (2020). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Peningkatan Keterampilan dan Kemandirian Ekonomi di Desa Jatirangga Kecamatan Cirebon Selatan Kabupaten Cirebon. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 4(1), 31-42.

- Tania, L. N., & Kusnadi, N. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberdayaan masyarakat melalui produksi minyak kelapa di Desa Sitarjo, Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 13(1), 54-63.
- Wahyuni, D., & Hasnawati, S. R. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberdayaan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Desa Sidomulyo Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, 25(1), 27-36.
- Wawancara Burung Romeo, pria pemanjat kelapa, 41 tahun, 28 januari 2023, pukul 11:00 WIT
- Wawancara Et Rumakelrat, pria, 40 tahun, petani kelapa, 27 januari 2023 pukul 15.00 WIT
- Wawancara Gani Rumakelrat, pria, 39 tahun, petani kelapa, 27 januari 2023 pukul 09:00 WIT
- Wawancara Jafar Rasidik Keliobas, pria, kepala desa, 34 tahun, 29 januari 2023, pukul 19:00 WIT
- Wawancara Mulyono Keliobas, pria, pemanjat kelapa, 35 tahun, 28 januari 2023, pukul 09:00 WIT
- Wawancara Nona Maswati, wanita, 37 tahun, pembuat minyak kelapa tradisional, 28 januari 2023, pukul 15:00 WIT
- Wawancara Siti Sarah Tatroman, wanita, 35 tahun, pembuat minyak kelapa tradisional, 28 januari 2023, pukul 10:00 WIT
- Widiastuti, E. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Produksi Minyak Kelapa Di Desa Kalisari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(2), 62-72.
- Widodo, S., & Kurniawan, E. (2021). Implementasi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Penyediaan Modal Usaha di Kabupaten Cilacap. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 15(1), 41-52.
- Wulandari, R. P. (2019). Hakikat Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 2(2), 162-174.
- Yuniawan, A., & Wulandari, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi: Studi Kasus di Desa Semanu, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 22(1), 20-31.

LAMPIRAN



Lampiran 1 Kantor Desa Lapang Kampung Jawa

KECAMATAN LAPANG, KABUPATEN JAWA
PURWA DELANG

1

JAFAR SIDIK KELIOBAS

2

IBRAHIM KELIOBAS

VISI :

1. Terwujudnya Desa yang makmur, sejahtera, serta berbudaya dengan tata kelola pemerintahan yang baik melalui kerja sama dengan semua stakeholder dan semangat gotong royong

Melakukan pemerataan pembangunan dengan skala prioritas serta meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir Desa Adm. Lapang Kampung Jawa

MISI :

1. Meningkatkan Pelayanan Desa yang maksimal kepada seluruh warga masyarakat Desa
2. Mewujudkan dan meneruskan pembangunan desa dengan tatakelola yang baik
3. Meningkatkan sarana dan prasarana infrastruktur desa, meliputi pendidikan, kesehatan, pertanian, perikanan, dan mempertahankan nilai-nilai kebudayaan desa
4. Meningkatkan kehidupan yang harmonis, toleransi dan saling menghormati dalam kehidupan berbudaya dan beragama

27

Pilodada
Desa Adm. Lapang Kampung Jawa

Lampiran 2 Visi Misi Kepala Desa Lapang Kampung Jawa



Lampiran 3
Kelapa Tua Yang Telah Diseleksi



Lampiran 4
Proses Membelah Kelapa



Lampiran 5
Kelapa Yang Telah Dibelah



Lampiran 6
Proses Pamarutan Kelapa



Lampiran 7
Proses Pamarutan Menggunakan Mesin
Parut



Lampiran 8
Kelapa Yang Telah Di



Lampiran 9
Proses Peremasan Kelapa



Lampiran 10
Proses Pemasaran Kelapa Menjadi Santan



Lampiran 11

Menaruh Santan Di Wadah Yang Selanjutnya Akan Didiamkan Tiga Hari



Lampiran 12

Santan Akan Didiamkan Tiga Hari
Didiamkan



Lampiran 13

Santan Yang Akan



Lampiran 14
Proses Memanaskan Santan
Yang Telah Didiamkan



Lampiran 15
Proses Memisahkan Minyak



Lampiran 16
Proses Pengemasan
Minyak Tradisional



Lampiran 17
Wawancara Dengan Petani Kelapa
(Mamalena Rumakelrat)



Lampiran 18

Wawancara Dengan Pembuat Minyak Kelapa (Binyaro Rumakelrat)



Lampiran 19

Minyak Kelapa Tradisional Yang Telah Di Kemas



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jln. Ampera Telp. - Fax. (0915) 21077 -- Fax (0915) 21078
B U L A

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/16/2023

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
 3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.62/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
 4. Peraturan Daerah Nomor : 7 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Nomor 169, dan Tambahan Lembaran Daerah Nomor 133).
- Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-16/In.09/3/3-a/TL.00/01/2023, tanggal 11 Januari 2023 Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- Nama : **ROHANI RUMAKELRAT**
 Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam.
 N I M : 190206003
 Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul :
"PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PRODUKSI MINYAK KELAPA DI DESA LAPANG KAMPUNG JAWA KECAMATAN TEOR KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR"
 2. Lokasi : Desa Lapang Kampung Jawa Kec. Teor
 3. Waktu : Tanggal, 16 Januari 2023 s/d 16 Februari 2023.

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 1. Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
 2. Menjalankan kegiatan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
 3. Menjalankan kegiatan sesuai dengan rekomendasi berlaku bagi kegiatan : **PENELITIAN**.
 4. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.
 5. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
 6. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
 7. Menyampaikan 1 (Satu) eksemplar hasil Penelitian kepada Bupati Seram Bagian Timur C.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur.
 8. Surat Rekomendasi ini berlaku sampai tanggal 16 Februari 2023 serta dicabut apa bila terdapat penyimpangan atau pelanggaran dari ketentuan tersebut.
 9. Salinan surat rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di Bula
 pada tanggal, 31 Januari 2023

dian : **BUPATI SERAM BAGIAN TIMUR**
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
 Sekretaris,


ABDUL HALIQ RUMEON, S. Sos
 Pembina IV/a
 Nip : 19740428 200701 1 015

Salinan, disampaikan Kepada-Yth:

Bupati Seram Bagian Timur (sebagai laporan) di Bula;
 Camat Teor di Teor;
 Kapolsek Teor di Teor;
 Kepala Desa Lapang Kampung Jawa di Lapang;
 Sdr/i, **Rohani Rumakelrat**;